

ANALISIS CAMPUR KODE PADA LIRIK LAGU *JARAN GOYANG* DIPOPULERKAN OLEH NELLA KHARISMA

Devi Ardiyanti, Ririn Setyorini

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Peradaban

Email: deviardiyanti71@gmail.com

Abstrak

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang telah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif bersangkutan dengan menafsirkan dan menguraikan data. Lirik lagu *Jaran Goyang* ciptaan Andi Mbendol dijadikan sebagai objek utama dalam penelitian ini. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data dan teori. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan teknik pengumpulan data dengan 2 teknik yaitu teknik baca dan catat. Tujuan dari penelitian ini mengetahui jenis campur kode yang terdapat dalam lirik lagu *Jaran Goyang*, bahasa apa saja yang digunakan, dan pesan apa yang hendak disampaikan. Hasil dari penelitian ini adalah adanya campur kode yang terdapat dalam lirik lagu tersebut, campur kode ke dalam yaitu bahasa Jawa, dan campur kode ke luar yaitu bahasa Inggris.

Kata Kunci : Jaran Goyang, campur kode, lirik lagu

Abstract

A song lyric is a person's expression of something that he has seen, heard or experienced. In expressing his experience, poet or song writer play with words and languages to create attractive and unique lyrics or poems. This qualitative research uses a qualitative descriptive method. The research is related to interpretation and description of data. The song lyric Jaran Goyang created by Andi Mbendol serves as the main object of this research. The research uses a purposive sampling technique and applies triangulation of data and theory. Data are analyzed using descriptive analysis technique, in which data are collected employing 2 techniques, namely reading and writing techniques. The purpose of this research is to know what type of code mixing contained in Jaran Goyang song lyrics, what kind of languages used, and what messages to be delivered. The result of this research shows there is code mixing in the song lyrics, namely inner mixing code of Javanese and outer mixing code of English.

Key Words : Jaran Goyang, code mixing, song lyric

PENDAHULUAN

Musik merupakan sebuah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Musik juga dapat menjadi bahasa universal karena siapa pun dapat menyampaikan makna melalui lagu dan dapat menikmatinya. Melalui musik, pencipta lagu dapat menyampaikan pesan-pesan antara lain menceritakan suasana alam, perasaan gembira, ajakan untuk berjuang,

dan bersemangat serta mendidik. Musik bisa dikatakan sebagai teman disaat santai maupun dalam keadaan sibuk. Misalnya bagi seorang pelajar atau mahasiswa yang cara belajarnya dengan mendengarkan musik maka mereka akan lebih paham, bagi ibu-ibu yang sedang memasak ataupun mencuci dengan mendengarkan musik yang disukainya maka akan lebih bersemangat, atau bahkan anak kecil pun gemar mendengarkan musik. Musik yang didengar tentunya bervariasi tergantung dengan selera pendengar.

Dalam hal ini, lagu *Jaran Goyang* merupakan lagu yang fenomenal. Lagu dengan genre dangdut ini hampir semua orang, baik dari kalangan anak kecil hingga orang dewasa senang mendengarkan lagu tersebut. Selain musiknya yang begitu mengajak untuk bergoyang, tampak juga liriknya begitu menggelitik bila dinyanyikan.

Deretan musik yang sudah dirilis sangat banyak, akan tetapi umumnya menggunakan satu bahasa, misalnya hanya bahasa Indonesia saja, atau bahasa Inggris saja. Berbeda dengan lirik lagu *Jaran Goyang* yang menggunakan 3 bahasa sekaligus, yakni bahasa Indonesia, bahasa Jawa, dan juga bahasa Inggris.

Lagu ini diciptakan oleh seorang yang bernama Andi Mbendol dari daerah Yogyakarta. Lewat lagu *Jaran Goyang* ini, ia mampu meyatukan ketiga bahasa tersebut dengan elok dan mampu memikat hati para pendengarnya. Hal tersebut menarik perhatian penulis untuk mengkaji campur kode yang terdapat dalam lirik lagu tersebut.

Campur kode merupakan proses terjadinya pemasukan unsur kode atau unsur bahasa ke dalam bahasa yang sedang digunakan. Menurut Saddhono, campur kode merupakan salah satu aspek dari saling ketergantungan bahasa di dalam masyarakat multilingual [1]. Gumpers (dalam Mandala) menyatakan bahwa peristiwa campur kode terjadi karena adanya beberapa fungsi, antara lain: sebagai perulangan, sebagai penyisip kalimat, sebagai kutipan, sebagai fungsi spesifikasi lawan tutur, dan unsur mengklasifikasi isi pesan. Sumarsono menyatakan bahwa “campur kode terjadi apabila penutur menyelipkan unsur-unsur bahasa lain ketika sedang memakai bahasa tertentu”. Misalnya, ketika berbahasa Indonesia, seseorang memasukkan unsur

bahasa Sunda. Seperti yang kita ketahui bahwa bahasa ibu orang tersebut ialah sunda dan bahasa keduanya ialah bahasa Indonesia [2].

Selain itu, Thelander mengatakan apabila di dalam suatu peristiwa tutur terdapat klausa-klausa atau frase-frase yang digunakan terdiri dari klausa dan frase campuran (*hybrid clauses, hybrid phrases*), dan masing-masing klausa dan frase tidak lagi mendukung fungsi sendiri-sendiri, maka peristiwa yang terjadi ini adalah campur kode [3].

Adapun ciri yang menonjol terjadinya campur kode yaitu kesantiaian atau situasi informal. Hal inilah yang paling sering menyebabkan terjadinya campur kode. Campur kode ada dua macam, yaitu campur kode ke dalam atau bahasa daerah atau campur kode ke luar atau bahasa asing. Meski begitu, campur kode tidak hanya terjadi dalam percakapan saja, namun dapat terjadi dalam teks-teks atau wacana yang lain seperti pada novel ataupun lirik lagu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurmina, Nurul Alfiah dengan judul penelitiannya “*Analisis Bahasa Campur Kode dalam Lirik Lagu Bergek*” [4]. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti lirik lagu. Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti lagu *Jaran Goyang* sedangkan penelitian Nurmina meneliti lirik lagu *Bergek*.

Selanjutnya ada pula penelitian oleh Palupi dengan judul penelitian “*Campur Kode pada Lirik Lagu Aku Rapopo Dipopulerkan Oleh Julia Perez*” [5]. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti lirik lagu dan perbedaannya terdapat pada judul lagunya. Penelitian ini menggunakan lagu *Jaran Goyang* sedangkan penelitian Palupi menggunakan lagu *Aku Rapopo*.

Merujuk pada uraian di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu: 1) Jenis campur kode dan bahasa apa saja yang terdapat dalam lirik lagu *Jaran Goyang?*, 2) Pesan apa saja yang tersirat maupun tersurat dalam lirik lagu *Jaran Goyang?*. Tujuannya adalah mendeskripsikan campur kode yang terdapat dalam lirik lagu tersebut serta bahasa apa saja yang digunakan, dan pesan apa yang hendak disampaikan oleh lagu tersebut.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bersangkutan dengan menafsirkan dan menguraikan data. Lirik lagu *Jaran Goyang* ciptaan Andi Mbendol dijadikan sebagai objek utama dalam penelitian ini. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah trianggulasi data dan teori. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan teknik pengumpulan data dengan 2 teknik yaitu teknik baca dan catat. Prosedur pengumpulan data dengan cara: a) Membaca lirik lagu secara insentif. b) Menggarisbawahi data yang berupa campur kode baik berbentuk kata atau kalimat. c) Mencatat semua data yang sudah digarisbawahi dalam buku catatan. d) Mengategorikan data yang berupa campur kode sesuai dengan rumusan masalah yang diambil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jenis Campur Kode dan Bahasa dalam Lirik Lagu *Jaran Goyang*

Lagu *Jaran Goyang* sangat populer lagu yang bergenre dangdut ini populer di tahun 2017 hasilciptaan dari musisi asal Yogyakarta yang bernama Andi Mbendol. Lagu *Jaran Goyang* bisa diterima oleh masyarakat luas sehingga berdasarkan

catatan *youtube* selama 3 minggu menembus angka 1.6 juta *viewer* pada video yang di-*cover* oleh Nella Karisma. Angka yang cukup fantastis yang juga menyebabkan lagu ini banyak di-*cover* oleh penyanyi-penyanyi dangdut Indonesia.

Jaran goyang sendiri merupakan nama sebuah ajian atau ilmu yang umum digunakan untuk menaklukkan cinta seseorang. Korban dari ajian ini konon akan tergila-gila pada pelakunya. Berikut Lirik Lagu *Jaran Goyang* ciptaan Andi Mbendol yang dipopulerkan oleh Nella Kharisma:

***Jaran Goyang* – Nella Kharisma**

Apa salah dan dosaku, sayang
Cinta suciku kau buang-buang
Lihat jurus yang kan ku berikan
Jaran goyang, jaran goyang

Sayang, janganlah kau waton serem
Hubungan kita semula adem
Tapi sekarang kecut bagaikan asem
Semar mesem, semar mesem

Jurus yang sangat ampuh, teruji terpercaya
tanpa anjuran dokter, tanpa harus muter-muter
cukup siji solusinya, pergi ke mbah dukun saja
Langsung sambat, “Mbah, saya putus cinta”

Kalau tidak berhasil, pakai jurus yang kedua
Semar mesem namanya, *Jaran Goyang* jodohnya
Cen rodok ndagel syarate, penting di lakoni wae
Ndang di cubo, mesthi kasil terbukti kasiate, genjrot

Dan dudidam aku padamu
I love you, I can't stop loving you oh darling

Jaran goyang menunggumu

Apa salah dan dosaku, sayang, cinta suciku
kau buang-buang

Lihat jurus yang kan ku berikan, jaran
goyang, jaran goyang

Sayang, janganlah kau waton serem,
hubungan kita semula adem

Tapi sekarang kecut bagaikan asem, semar
mesem, semar mesem

Wes cukup stop mandekko disek sek sek

Jangan bicara jangan berisek sek sek

Gek ayo ndang mangkat ndukun, rasah
kakean ngelamun

Ndukun, ndukun, ndukun ayo ndukun

And slow, woles woles baby baby

Rasakno aku wes wani perih baby

Rungokno, ku alami hal sama dengan
dirimu

Bojoku mencampakkan diriku, podo
bojomu podo tanggamu

Dan dudidam aku padamu

I love you, I can't stop loving you oh
darling

Jaran goyang menunggumu

<https://www.google.com.hk/amp/mlipir.net/218/lirik-terjemahan-lagu-jaran-goyang.html/> [6].

Dari lirik lagu di atas, ditemukan beberapa campur kode. Campur kode yang terdapat dalam lirik lagu tersebut adalah campur kode ke dalam yaitu bahasa Jawa, dan campur kode ke luar, yaitu bahasa Inggris. Berikut campur kode dan bahasa yang terdapat dalam lirik lagu Jarang Goyang dengan keterangan berlabel berikut: Indonesia¹, Jawa², Inggris³, A. Campur Kode ke Luar (*Outer Code-Mixing*), B. Campur Kode ke Dalam (*Inner Code-Mixing*)

Tabel 1. Analisis Campur Kode

No	Campur Kode dalam Lirik	Jenis Campur Kode
1	<u>Apa salah dan dosaku, sayang</u> <u>Cinta suciku kau buang-buang</u> <u>Lihat jurus yang kan kuberikan</u> <u>Jaran goyang, jaran goyang</u>	- - - -
2	Sayang, <u>janganlah kau¹ waton serem²</u> <u>Hubungan kita semula¹ adem²</u> Tapi sekarang kecut bagaikan asem Semar mesem, semar mesem	B B - -
3	Jurus yang sangat ampuh, teruji terpercaya <u>tanpa anjuran dokter, tanpa harus¹ muter-muter²</u> <u>Cukup¹ siji² solusinya, pergi ke mbah dukun saja</u> <u>Langsung¹ sambat², “Mbah, saya putus cinta”</u>	- B B B
4	Kalau tidak berhasil, pakai jurus yang kedua Semar mesem namanya, jaran goyang jodohnya <u>Cen rodok ndagel syarate, penting di lakoni wae²</u> <u>Ndang di cubo, mesthi kasil terbukti kasiate, genjrot²</u>	- - B B
5	Dan dudidam aku padamu <u>I love you, I can't stop loving you oh darling³</u> Jaran goyang menunggumu	A - -
6	Apa salah dan dosaku, sayang, cinta suciku kau buang-buang Lihat jurus yang kan ku berikan, jaran goyang, jaran goyang Sayang, <u>janganlah kau¹ waton serem²</u> , hubungan kita semula <u>adem²</u> Tapi sekarang kecut bagaikan asem, semar mesem, semar mesem	- - B -

7	<u>Wes² cukup¹ stop³ mandekko disek sek sek²</u>	B
	<u>Jangan bicara jangan¹ berisik sek sek²</u>	B
	<u>Gek ayo ndang mangkat ndukun, rasah kakean ngelamun²</u>	B
	<u>Ndukun, ndukun, ndukun ayo ndukun²</u>	B
	<u>And slow, woles woles baby baby³</u>	A
	<u>Rasakno aku wes wani perih² baby³</u>	A
	<u>Rungokno², ku alami hal sama dengan dirimu¹</u>	B
	<u>Bojoku² mencampakkan diriku¹, podo bojomu podo tanggamu²</u>	B

Hasil analisis berdasarkan tabel di atas, nampak jelas bahwa jenis campur kode yang mendominasi dalam lirik lagu *Jaran Goyang* yaitu Campur Kode ke dalam berlabel (B). Sebab, penciptanya lebih menguasai bahasa Jawa dibandingkan bahasa Inggris dan asalnya dari Yogyakarta.

Campur kode ke dalam yang dimaksud adalah bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa. Kelekatan bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa terjadi di beberapa bait lirik lagu *Jaran Goyang*.

Lirik lagu tersebut diawali dengan bahasa Indonesia kemudian dilanjutkan dengan bahasa Jawa. Hal ini amat terlihat campur kode ke dalam atau *inner code-mixing*. Perpaduan antara bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa yang cukup unik memberikan kesan jenaka bagi orang-orang awan yang belum mengenal bahasa Jawa. Mereka dengan cepat akan mencari tahu makna di setiap bait yang dinyanyikan.

2. Pesan dalam Lirik Lagu Jaran Goyang

Adapun pesan-pesan yang tersirat dalam lirik lagu *Jaran Goyang* ciptaan Andi Mbendol yang dipopulerkan oleh Nella Kharisma, antara lain:

Pada bait pertama:
*Apa salah dan dosaku, sayang
Cinta suciku kau buang-buang
Lihat jurus yang kan ku berikan
Jaran goyang, jaran goyang*

Dalam bait tersebut, pengarang meminta kepada sang kekasih untuk menjelaskan apa salah dan dosanya. Mengapa kekasihnya tega mengkhianati cinta suci yang telah terbina selama ini sehingga untuk meluapkan kekesalannya ia mengancam akan memberikan jurus *jaran goyang* (ilmu ajian pematik).

Pada bait kedua:
*Sayang, janganlah kau waton serem
Hubungan kita semula adem
Tapi sekarang kecut bagaikan asem
Semar mesem, semar mesem*

Pada bait tersebut, pengarang masih menggunakan kata sayang sebagai sapaan terhadap kekasihnya yang kini berlaku seram kepadanya padahal selama ini hubungannya baik-baik saja tanpa adanya gangguan apa pun. Akan tetapi, kini hubungannya menjadi hambar, asam, atau tidak enak lagi seperti semar mesem. Semar mesem merupakan salah satu ilmu pelet yang tenar sejak zaman leluhur, kehebatan mantra semar mesem memang sudat terbukti dan terpercaya mampu menaklukkan hati pria maupun wanita dari incaran si pemilik. Hanya dengan sekali kerlingan, tatapan mata si empunya keris semar mesem asli atau ilmu pengasihian ki semar akan memberikan reaksi cepat meluluhkan cinta seseorang sehingga lupa diri, yang tadinya tida suka menjadi sayang, awalnya sulit didapatkan menjadi tergila-gila.

Pada bait ketiga:
*Jurus yang sangat ampuh, teruji
terpercaya*

*tanpa anjuran dokter, tanpa harus muter-muter
cukup siji solusinya, pergi ke mbah dukun
saja
Langsung sambat, "Mbah, saya putus
cinta"*

Pada bagian ini pengarang sudah mulai panas dengan perlakuan kekasihnya, ia benar-benar terkesan marah dan ingin membuat sebuah perhitungan dengan menunjukkan keperkasannya melalui dukun yang sakti mandraguna. Ia mendatangi dukun tersebut karena percaya dengan jurus ampuh yang pertama ini dan akan dipraktikannya.

Pada bait keempat:

*Kalau tidak berhasil, pakai jurus yang
kedua
Semar mesem namanya, jaran goyang
jodohnya
Cen rodok ndagel syarate, penting di
lakoni wae
Ndang di cubo, mesthi kasil terbukti
kasiate, genjrot*

Jika jurus yang pertama tidak berhasil, ia masih memiliki jurus yang kedua untuk menaklukkan kekasih hatinya meskipun syaratnya sedikit lucu dan menggelitik. Tetapi akan tetap dicoba dan dilakukan, sebab pasti akan terbukti khasiatnya atau efek yang akan diterima oleh objek yang dituju.

Pada bait kelima:

*Dan dudidam aku padamu
I love you, I can't stop loving you oh
darling
Jaran goyang menunggumu*

Karena dirinya sangat mencintai kekasihnya. Maka ia benar-benar serius akan memakai *jaran goyang* sebagaiajian yang ampuh, ia terus mengancam bahwasannya *jaran goyang* semakin dekat.

Pada bait keenam:

*Wes cukup stop mandekko disek sek sek
Jangan bicara jangan berisek sek sek
Gek ayo ndang mangkat ndukun, rasah
kakean ngelamun
Ndukun, ndukun, ndukun ayo ndukun
And slow, woles woles baby baby
Rasakno aku wes wani perih baby
Rungokno, ku alami hal sama dengan
dirimu
Bojoku mencampakkan diriku, podo
bojomu podo tanggamu*

Pada bait ini sangat riskan sekali dengan tekadnya yang kuat untuk mengajak pergi ke dukun dengan segera tanpa banyak berpikir apalagi pertimbangan yang cukup matang, ia benar-benar tidak ingin mendengar celotehan apapun, intinya bisa membalaskan dendamnya kepada orang yang telah menyakitinya sehingga akan cepat terselesaikan juga permasalahannya. Ia sudah cukup merasa sakit karena telah di putuskan cinta oleh kekasih.

Dengan demikian diharapkan jika memang sudah bosan atau sudah tidak memiliki ketertarikan terhadap pasangan maka lebih baik jujur apa adanya daripada nantinya akan menimbulkan hal-hal yang negatif terjadi. Jujur adalah satu kata yang memiliki banyak makna, dan ketika hal tersebut diutarakan maka bersiap-siaplah untuk menerima kenyataan berupa kepahitan atau bahkan kebahagiaan yang tiada tara.

SIMPULAN

Ekspresi diri seseorang dapat dituangkan dalam bentuk puisi yang diaransemen dengan musik dan menjelma sebagai lirik lagu. Lagu yang dinyanyikan oleh Nella Kharisma yang berjudul *Jaran Goyang* ini telah memikat banyak perhatian. Dalam lirik lagu tersebut terdapat 3 bahasa yang digunakan, yaitu bahasa Indonesia, Jawa, dan Inggris. Lirik lagu tersebut juga terdapat campur kode yaitu campur kode

ke dalam dan campur kode ke luar, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Inggris. Campur kode yang lebih mendominasi adalah Campur kode ke dalam yaitu bahasa Jawa. Pesan yang disampaikan baik tersurat maupun tersirat bisa diresapi dalam tiap baitnya. Meluapkan kekesalan dan kekecewaannya karena pengkhianatan cinta yang telah terpondasi dengan kuat dan kokoh akan tetapi di sisi lain, cintanya telah dibayar dengan dusta sehingga pengarang ingin membalaskan dendamnya dengan ajian jaran goyang dan semar mesem.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. Saddhono. *Pengantar Sociolinguistik Teori dan Konsep Dasar*. Surakarta: UNS Press, 2014.
- [2] Sumarsono. *Sociolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- [3] A. Chaer dan Leoni Agustina. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- [4] N. A. Nurmina. "Analisis Bahasa Campur Kode dalam Lirik Lagu Bergek". *Jurnal Pendidikan Almuslim*, no. 3, pp. 21-31, 2017.
- [5] M. E. Palupi. "Campur Kode pada Lirik Lagu Aku Rapopo Dipopulerkan Oleh Julia Perez". *WANASTRA*, vol. VIII, no. 01, 2016.
- [6] NN. "Lirik Lagu Jaran Goyang" . 2016.[online]. Tersedia: <https://www.google.com.hk/amp/mlipir.net/218/lirik-terjemahan-lagu-jaran-goyang.html/> [Diakses 6 Februari 2018]